

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY DESIGN (UBD)

Annisa Nur Halimah¹ Laksmi Dewi²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: ninanurhalimah97@student.upi.edu

Article History:

Submitted : 12-01-2023

Received : 12-01-2023

Revised : 10-06-2023

Accepted : 16-06-2023

Published : 30-06-2023

Abstract: *This study aims to identify and describe the Implementation of Learning using the Understanding by Design (UBD) Approach. This study aims to obtain a literature review on the effectiveness of Learning Design with the Understanding by Design (Ubd) approach. The method used in this study is the Systematic Literature Review method. From the results of the strategy search, 70 articles were found from 2010 to 2022. Then they were gradually and systematically selected into 6 articles that were relevant to the topic of Learning. The results of this study indicate that there is an effect of the Implementation of Learning using the Understanding by Design (UBD) Approach. being more active during class, (2) Increasing the six aspects of understanding, explanation, interpretation, application, perspective, empathy, and self-knowledge, aspects of self-knowledge*

Keywords: 3-6 word

Systematic Literature Review, Understanding by Design

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan Understanding by Design (Ubd). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kajian literatur dengan efektivitas rancangan pembelajaran dengan pendekatan *Understanding by Design (Ubd)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review*. Dari hasil strategi pencarian ditemukan sebanyak 70 artikel dari tahun 2010 sampai 2022, dan diseleksi secara bertahap dan sistematis menjadi 6 artikel yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design (UBD)*, yang menunjukkan: (1) meningkatnya minat peserta didik terhadap pelajaran dan menjadi lebih aktif selama di kelas, (2) meningkatnya enam aspek pemahaman, penjelasan, interpretasi, penerapan, perspektif, empati, dan pengetahuan diri, aspek pengetahuan diri.

Kata Kunci : 3-6 kata

Systematic Literature Review, Understanding by Design

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan yang terjadi di dalam kelas. Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi memahami (Firmansyah, 2017). Proses pembelajaran sebagai interaksi pada lingkungan sebagai upaya untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang dihadapi oleh peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran. Tugas pokok seorang guru adalah mengajar. Mengajar adalah membuat belajar terlaksana (*teaching as making learning possible*). Hal ini dapat diwujudkan jika ada usaha yang memanfaatkan berbagai strategi, metode, dan teknik guna memungkinkan tercapainya kompetensi/hasil belajar tertentu, dalam arti ada perubahan dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu (Pertiwi dkk., 2019).

Perencanaan pembelajaran merupakan pengambilan keputusan atas berbagai pilihan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dimana perencanaan mengandung rangkaian putusan dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Suryapermana, 2017). Rancangan pembelajaran harus didesain atau dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan terlebih dahulu dengan menyusun tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan evaluasi. Proses pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk membangun pengetahuan menjadi sebuah konsep pembelajaran, proses perancangan sebagai proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar akan berlangsung. Perencanaan pembelajaran sangat penting karena sebagai alat pemandu bagi gurudalam melaksanakan proses pembelajaran, oleh sebab itu perencanaan haruslah lengkap, sistematis mudah diaplikasikan namun fleksibel dan akuntabel (Abidin, 2016).

Kegiatan pokok guru dalam mengajar adalah pekerjaan mengajar berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dan peran yang dipersiapkan secara profesional untuk memediasi pembelajaran dalam menanggapi kebutuhan peserta didik di ruang kelas. Guru membuat persiapan dan perencanaan pembelajaran menjadi bagian penting untuk membangun generasi yang berkualitas dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Fakta bahwa menerapkan *Understanding by Design* (UbD) di lembaga pendidikan memungkinkan pengajarnya menjadi anggota aktif pengembangan kurikulum disebutkan dalam banyak penelitian.

Kurikulum yang berkualitas harus terintegrasi dan terstruktur sedemikian rupa sehingga mendukung guru dan peserta didik untuk menggali lebih dalam pemahaman konseptual tentang suatu keterampilan dan suatu topik, memungkinkan mereka untuk menggunakannya pendekatan dan strategi yang berbeda untuk mendapatkan keterampilan penting dan memfasilitasi mereka untuk memecahkan kompleks masalah, dan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata konteks. Saat merencanakan kurikulum, pendidik perlu fokus pada hal yang mendalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan penting yang perlu diperoleh peserta didik dan jika mereka melakukannya, itu adalah lebih mungkin peserta didik akan mencapai tujuan yang diinginkan. Perbaikan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan meninjau kembali desain pembelajaran yang dibuat. Proses

pembelajaran menjadi faktor yang akan mempengaruhi perkembangan peserta didik sehingga perancangan pembelajaran dan melakukan pengembangan kurikulum harus memenuhi tujuan pendidikan dengan melakukan rancangan atau design dalam proses pembelajaran salah satunya pendekatan pembelajaran dengan *understanding by design* (UbD).

Understanding by Design (UbD) adalah kerangka kurikulum desain mundur yang mendukung guru dan pemimpin kurikulum dalam merancang kurikulum, pengajaran, dan penilaian dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kinerja peserta didik. *Understanding by design* menekankan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Dávila, 2017). Istilah *Understanding by Design* (UbD) sama halnya dengan Backward Design atau desain mundur. Dalam pendekatan *Understanding by Design* (UbD), *Backward Design* lebih fokus pada pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Dalam UbD perancangan dimulai dari tujuan pembelajaran, kemudian menyusun evaluasi pembelajaran dan kemudian baru merencanakan langkah pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk merencanakan kurikulum, pengajaran, dan penilaian yang berfokus pada peningkatan pengalaman belajar dan pengajaran untuk pemahaman hasil belajar yang efektif (Qushem dkk., 2021). Namun, penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan ketika mendesain dengan sukses kurikulum, menyusun strategi pengajaran yang efektif, menciptakan kegiatan pembelajaran yang terstruktur dengan baik, dan menyematkan konten yang bermakna.

Guru yang berurusan dengan perancangan berkontribusi pada perkembangan kolaborasi dan dialog profesional di lingkungan sekolah. Bersama dengan rekan-rekan mereka, guru berbagi ide dan membuat keputusan pendidikan dalam proses perancangan. Selain itu, menerapkan desain mereka sendiri dalam pelajaran mendorong munculnya identitas desainer guru dan membantu mengurangi rutinitas cakupan buku teks. Meskipun Wiggins dan McTighe (dalam Dávila, 2017) berpendapat bahwa kerangka kerja UbD mendukung untuk membuat kurikulum yang kuat yang menjamin keberhasilan akademik peserta didik, terbatas informasi ditemukan apakah guru telah merancang kurikulum dan perencanaan secara efektif pengajaran menggunakan kerangka kerja UbD dalam membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam peran guru dan pemimpin kurikulum bermain dalam proses pengorganisasian prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh kerangka kerja UbD. Untuk mengatasi masalah ini, bahwa peran dan tanggung jawab pendidik untuk perencanaan pembelajaran untuk mengimplemtasikan *Understanding by Design* (UbD) dalam pembelajaran, dan peran guru dalam implemtasikan *Understanding by Design* (UbD).

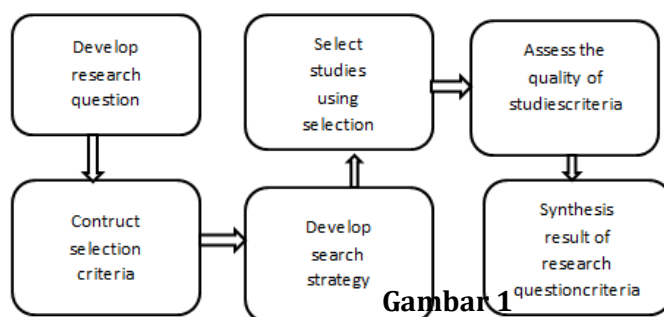
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Pengambilan data dilakukan melalui internet dengan melakukan review jurnal-jurnal sebagai acuan memperkuat penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan.

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu (Durach dkk., 2017). Langkah

selanjutnya, peneliti memilih jurnal yang memiliki keterhubungan dengan pembelajaran dengan pendekatan *Understanding by Design* (Ubd).

Pada Skema 1, *Systematic Literature Review* (SLR) dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan tinjauan literatur. Pada langkah pertama persyaratan untuk tinjauan sistematis diidentifikasi. Kemudian, tinjauan sistematis pada permasalahan dirancang untuk mengarahkan pelaksanaan tinjauan dan mengurangi kemungkinan peneliti. Pada Langkah kedua, ini mendefinisikan pertanyaan penelitian, strategi pencarian, proses seleksi studi dengan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas, dan akhirnya proses ekstraksi dan sintesis data. Langkah ketiga adalah palaporan dengan menuliskan hasil penelitian berdasarkan literatur yang telah melalui proses langkah pertama dan kedua, kemudian membahasnya dalam hasil penelitian dan menyimpulkannya.



Gambar 1. Prosedur *Systematic Literature Review* (Zawacki-Richter dkk., 2020)

1. *Research Question* (Pertanyaan Penelitian)

Research question dibuat untuk menjaga agar *systematic review* yang dilakukan tetap fokus. *Research question* disusun dengan bantuan kriteria Populasi (Population), Intervensi (Intervention), Perbandingan (Comparison), Hasil (Outcomes), dan Konteks (Context) yang disingkat dengan PICOC. Tabel 1. menunjukkan struktur PICOC dari pertanyaan penelitian tentang *Sistematis Literatur Review: Kompetensi sumber daya insani pada perkembangan perbankan di Indonesia*.

Research Question atau pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilih. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini:

- RQ1 : Bagaimana implementasi rancangan Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD)?
- RQ2 : Bagaimana analisis implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD)?
- RQ3 : Bagaimana hasil pembelajaran peserta didik yang diharapkan dalam kerangka *Understanding by Design* (UBD)?

2. *Study Selection* (Pemilihan Studi)

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Studi layak dipilih jika terdapat kriteria sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan sistem informasi;
- b. Studi yang membahas dan membandingkan tentang Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD);

- c. Untuk publikasi duplikasi dari studi yang sama;
- d. Publikasi (2010-2021).

3. Developing the Search Strategy

Strategi atau proses pencarian dalam *Systematic Literature Review (SLR)* yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu memilih perpustakaan digital, mendefinisikan *string* pencarian, melaksanakan pencarian, menyempurnakan string pencarian dan mengambil daftar awal studi utama dari perpustakaan digital yang cocok dengan *string* pencarian. Sebelum memulai pencarian, satu set *database* yang sesuai harus dipilih untuk meningkatkan kemungkinan menemukan artikel yang sangat relevan. Basis data literatur yang paling populer di lapangan dicari untuk memiliki set studi seluas mungkin. Perspektif yang luas diperlukan untuk cakupan literatur yang luas. proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab *Research Question (RQ)* dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan search engine(*Google Chrome*).

4. The Study Selection Process

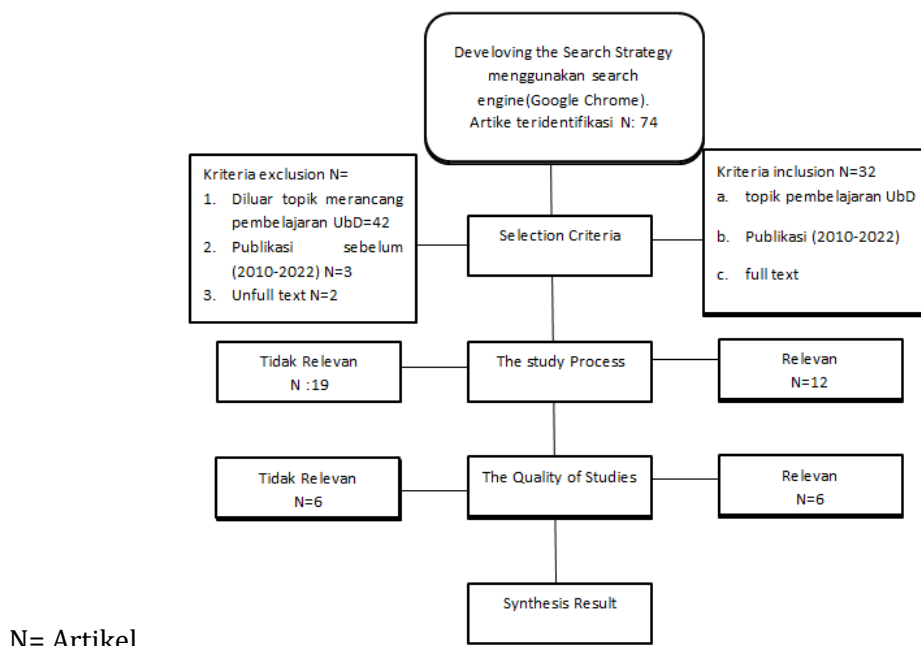
Pada proses pemilihan studi yaitu proses dimana judul dan abstrak artikel diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak (Zawacki-Richter dkk., 2020).

5. Appraising the Quality of Studies

Dalam penelitian SLR, data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut.

QA1 : Apakah pada jurnal menuliskan masalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini?

QA2 : Apakah pada jurnal menggunakan metode penelitian yang relevan untuk Rancangan Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design*?



Gambar 2
Flow Diagram Literature

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Develoving the Search Strategy*

Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan search engine(*Google Chrome*) dengan string pencarian penelitian, terdapat 32 artikel yang ditemukan, masih terbatas jurnal yang membahas mengenai Rancangan Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD) pendekatan kualitatif maupun kuantitatif membahas mengenai Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD) ini, hasil temuan artikel yang telah disaring yaitu sebanyak 74 artikel.

2. *Selection Criteria*

Pada gambar 2, berdasarkan hasil temuan dari kriteria seleksi penerimaan (*inclusion*) dan penolakan (*exclusion*) dari 74 artikel, artikel yang memenuhi kriteria penerimaan yaitu 32 artikel dengan kriteria penerimaan: Topik rancangan pembelajaran menggunakan pendekatan *understanding by design* (UBD) Publikasi (2010-2021) dan Full text. Artikel yang ditolak sebanyak 42 artikel, adapun kriteria penolakan (*exclusion*) yaitu: Diluar topik rancangan pembelajaran menggunakan pendekatan *understanding by design* (UBD), yaitu terdapat 37 artikel yang ditolak, Publikasi sebelum (2010-2021) terdapat 3 artikel yang ditolak, dan Unfull text, terdapat 2 artikel yang tidak lengkap sehingga ditolak.

3. *The Study Process*

Pada tahap ini, artikel yang memenuhi kriteria seleksi penerimaan, selanjutnya dibaca judul dan abstraknya untuk menentukan relevan tidaknya dengan topik penelitian ini. Dari hasil temuan terdapat 12 artikel yang relevan dan 19 artikel yang tidak relevan dengan penelitian. Artikel yang dianggap tidak relevan hanya memuat pendekatan *understanding by design* saja.

4. *The Quality of Studies*

Hasil dari kualitas studi yaitu terdapat 6 jurnal artikel memenuhi kriteria dan 6 jurnal yang memenuhi kriteria kualitas studi, dibuktikan dengan jawaban ya dari semua pertanyaan (QA1, QA2, QA3). Maksudnya artikel yang memenuhi kriteria penelitian yang berhubungan Rancangan implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD).

5. *Synthesis Result*

Berdasarkan hasil riview 7 artikel jurnal mengenai Implementasi Rancangan Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD) Secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

Artikel 1 atas nama Christine Magdalena (2022) dengan judul "Pengembangan Desain dan Implementasi Hybrid Belajar Tentang Getaran dan Menggunakan Gelombang Pendekatan *Understanding by Design* (Ubd)" penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian Rancangan Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD) bahwa dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik

Tabel1. Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman Siswa Kriteria	Persentase (%)	
	Kontrol	Percobaan
Sangat rendah	15.16	2.51
Rendah	28.13	3.43
Cukup	24.49	3.74
Tinggi	18.32	25.82
Sangat tinggi	13.90	64,50

Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UbD).

Artikel 2 atas nama Nihal Yurtseven dan Altun (2016) dengan judul "*Understanding by Design* (UbD) dalam Pengajaran EFL: Pengembangan Profesi Guru dan Peserta didik" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi rancangan pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD) menyiapkan rencana unit berbasis UbD dengan tema tersebut merupakan kontribusi UbD terhadap RPP dan proses perancangan bersama UbD bahwa untuk memperbaharui diri dan memberikan beberapa contoh. Dalam kategori dukungan untuk peningkatan, guru berbagi pendapat tentang aspek-aspek yang mendukung unit perancangan untuk meningkatkan diri. menggunakan metode, teknik, dan aktivitas yang berbeda serta kebutuhan untuk melihat contoh yang berbeda untuk memperbaiki diri dalam perbedaan yang dibawa UbD ke dalam kategori RPP. Penelitian ini juga menggunakan pre-test sebelum mengaplikasikan UbD dan post-test setelah mengaplikasikan UbD dan didapatkan hasil yang meningkat. Penelitian-penelitian ini mendukung penggunaan UbD pada pembelajaran tentang rangkaian resistor seri dan paralel. Kelebihan UbD adalah pengajar dapat memastikan keterkaitan tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan langkah pembelajaran sehingga saat pembelajaran dilakukan, peserta didik memahami mengapa mereka harus mempelajari dan menguasai materi itu, sehingga pada akhirnya nilai mereka baik dan itu berarti tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa prestasi bahasa Inggris berpihak pada kelompok peserta. Selanjutnya, ketika nilai dihitung melalui rumus d Cohen diperiksa, terlihat bahwa ukuran efek motivasi integratif adalah 0,54, menunjukkan bahwa ia memiliki ukuran efek tingkat sedang. Hal tersebut membuktikan meningkatnya minat peserta didik terhadap pelajaran dan menjadi lebih aktif selama di kelas. Ini terutama karena UbD memberikan kontribusi positif pada rencana unit, yang disusun dengan mempertimbangkan perbedaan individu.

Artikel 3 atas nama Melike Ozyurt (2021) dengan judul "Keefektifan Pemahaman Model Desain dalam Pengajaran IPA: *Studi Quasi-eksperimental*" Penelitian menggunakan metode semi eksperimen pre-test-post-test dengan kelompok eksperimen dan kontrol guru kelompok eksperimen diminta untuk mengikuti rencana pembelajaran yang disusun untuk pelaksanaannya. partisipasi aktif peserta didik selama proses dan menghubungkan

pembelajaran baru dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan esensial memungkinkan peserta didik mencapai pembelajaran bermakna berdasarkan pengalaman mereka sendiri, yang telah meningkatkan prestasi. Itulah sebabnya penerapan teknik pembelajaran berbasis penemuan dan inkuiri serta penggunaan beberapa metode dan teknik pengajaran yang berpusat pada peserta didik (seperti brainstorming, diskusi, drama, kerja individu dan kelompok, permainan edukatif, dan stasiun pembelajaran) dengan menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD).

Tabel2. Perolehan Skor Pemampuan Pemahaman Siswa

Mann-Whitney U-Test Hasil Mengenai Skor Gain Kelompok Eksperimental & Kontrol

Kelompok	N	Peringkat Rata-Rata	Jumlah Peringkat U	P
Eksperimental 18		28,31	509,50	57,5
Kontrol 22		14,11	310,50	,00

statistik antara skor perolehan SAT dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pembelajaran IPA dengan model UbD efektif terhadap prestasi akademik peserta didik.

RQ2: Bagaimana analisis implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD)?

Artikel 4 atas nama Ria Yulia (2019) dengan judul “Menerapkan Asesmen Formatif melalui Pemahaman oleh Desain (UbD) pada Kuliah Fisiologi Tumbuhan Untuk Meningkatkan” penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen menunjukkan bahwa implementasi rancangan pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD) hasilnya kriteria sedang sebesar 77% membuktikan bahwa pembelajaran ini berdampak positif. Strategi penilaian formatif yang dilakukan secara terus menerus dapat melatih pembentukan pemahaman peserta didik. Komponen penilaian formatif berupa feedback, peer-assessment, dan self-assessment telah melatih dan membentuk pemahaman peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan nilai hitung sebesar 8,674 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, Asesmen formatif melalui UbD memiliki korelasi yang signifikan dengan pemahaman peserta didik. Kontribusi yang diberikan penerapan asesmen formatif melalui UbD terhadap pemahaman peserta didik adalah sebesar 54,7%. sehingga dapat disimpulkan peningkatan Penilaian formatif melalui tahapan UbD dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dari enam aspek pemahaman, penjelasan, interpretasi, penerapan, perspektif, empati, dan pengetahuan diri, aspek pengetahuan diri adalah pemahaman yang paling meningkat.

Artikel 5 atas nama Sinta Pertiwi (2019) dengan judul “Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan *Understanding by Design* (UbD)”. Berdasarkan hasil *review* dari para pengajar fisika yang menjadi reviewer desain ini, desain ini dapat digunakan menjadi salah satu alternatif desain pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Hal penting yang mendasarinya adalah dalam UbD ditekankan bahwa tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, langkah pembelajaran harus saling terkait. Jadi penggunaan UbD dalam mendesain pembelajaran direkomendasikan untuk para pengajar.

Artikel 6 atas nama Windya Wati (2022) dengan judul “Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan *Understanding by Design* Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah” Metode yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan memberikan angket yang berisikan 12 pertanyaan 12 butir pertanyaan yang telah dilakukan didapat bahwa sebanyak 18,55% peserta didik sangat setuju dalam penerapan pengembangan pendekatan *understanding by design*, 67,41% setuju, 3,11% ragu-ragu, 8,2% tidak setuju dan sebanyak 2,7% memilih sangat tidak setuju. Apabila dua skala dijumlahkan antara sangat setuju dan setuju maka menunjukkan angka sebesar 85,96% lebih besar daripada respon negatif yang apabila dijumlahkan hanya berkisar 10,9%. Tugas dari seorang guru begitu banyak dalam menyiapkan kurikulum yang efisien dan tepat dalam proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan guru tersebut dimulai dari menentukan tujuan, kompetensi, persiapan bahan, pengaturan waktu belajar, model, strategi, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, sumber belajar sampai dengan dilakukannya penentuan evaluasi belajar yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik. Tingginya nilai tersebut memberikan gambaran bahwa saat guru menggunakan *Understanding by design* sebagai desain untuk mengajar, aktivitas peserta didik selama proses belajar dan mengajar berlangsung juga meningkat. Jika melihat pembelajaran sebelumnya dengan diterapkannya pendekatan *Understanding by design* bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif.

Dari 7 artikel jurnal tersebut, terbukti adanya peningkatan ketercapaian tujuan Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design (UBD)*.

RQ3: Bagaimana pembelajaran peserta didik yang diharapkan dalam kerangka *Understanding by Design (UBD)*?

Guru menggunakan *Understanding by design* sebagai desain untuk mengajar, aktivitas peserta didik selama proses belajar dan mengajar berlangsung meningkat. Jika melihat pembelajaran sebelumnya selalu menggunakan model tradisional yang berfokus pada guru belum secara maksimal dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Almaseid (2017) pada mata pelajaran IPA di kelas 8, merekomendasikan *Understanding by design* untuk digunakan di dalam kelas karena dengan diterapkannya pendekatan *Understanding by design* bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif Jika dilihat dari persepsi peserta didik terkait indikator efektivitas, motivasi, dan aktivitas belajar, mayoritas peserta didik memberikan persepsi setuju atau positif. Dalam artian bahwa kegiatan penelitian ini berhasil dan pendekatan penggunaan *understanding by design* efektif digunakan dalam kelas pada materi hadas dan najis. Sehingga pendekatan *understanding by design* bisa direkomendasikan pada guru sebagai alternatif untuk merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil belajar yang ingin dicapai. Setiap desain pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing yang dapat membuat desain tersebut semakin diperbaharui terus menerus menjadi lebih baik. Kelebihan dari desain UbD yang telah dibuat yaitu tujuan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan langkah pembelajaran saling terkait sehingga mampu mengatasi kelemahan-kelemahan pembelajaran yang dilaksanakan.

Understanding by Design (UbD) dapat dianggap sebagai model yang dapat membimbing

guru dalam menyelenggarakan pengajaran yang berpusat pada peserta didik. Karena UbD diyakini sebagai desain instruksional yang berguna dalam hal memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh ke kehidupan nyata, mengelola proses dengan fokus pemahaman dengan menyediakan lingkungan yang cocok bagi guru untuk pembelajaran aktif selama proses berlangsung. positif dapat mempengaruhi sikap pembelajar.

Implementasi penuh UbD dan target pembelajaran dapat mengakibatkan pergeseran dari budaya pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi budaya pembelajaran berbasis penilaian. UBD adalah pendidikan kerangka kerja untuk pengembangan kurikulum yang menggunakan desain mundur dan di implementasikan sehingga dapat meningkatkan praktik terbaik. berfokus pada pergeseran dari lingkungan yang berpusat pada guru ke lingkungan berbasis penilaian review literatur tentang implementasi UBD dan target pembelajaran menekankan pembelajaran target adalah dasar untuk memandu semua praktik terbaik guru di lingkungan kelas. Fajar (2013) menyatakan bahwa pre-eksperimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design untuk menguji signifikansi penggunaan model pembelajaran inkuiri pada materi listrik untuk peserta didik ternyata dapat menurunkan miskonsepsi materi listrik. Namun dari grafik yang diperoleh, masih terdapat miskonsepsi, baik pada pre-test maupun pada post-test. Jadi perlu dipertimbangkan model lain yang mampu mengatasi miskonsepsi peserta didik. Desain UbD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif desain pembelajaran karena desain UbD yang telah dibuat sudah mempertimbangkan cara mengatasi miskonsepsi peserta didik yaitu dengan perancangan tujuan dan evaluasi terlebih dahulu sebelum membuat langkah pembelajaran langkah pembelajaran sehingga apa yang diinginkan oleh guru terhadap peserta didik dapat terpenuhi. Namun dalam penelitian ini belum dipertimbangkan antisipasi terhadap miskonsepsi peserta didik, sehingga hal ini perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

PENUTUP

Berlandaskan dari uraian hasil dan pembahasan sebelumnya, ditarik kesimpulan bahwa pendekatan *understanding by design* direkomendasikan untuk digunakan dalam Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan *Understanding by Design* (UBD). Saran yang diberikan terkait penelitian ini yaitu ketika melakukan perancangan desain pembelajaran hendaknya pengajar harus lebih memahami kondisi dan konsep yang dimiliki oleh peserta didik sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Almaseid, T. F. (2017). The Impact of Using Understanding by Design (UbD) Model on 8th-Grade Student's Achievement in Science. *European Scientific Journal*, 13(4), 301-315.
- Dávila, A. (2017). Book Review: Wiggins, G., & McTighe, J. (2005) *Understanding by design* (2nd ed.). Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development ASCD. *Colomb. Appl. Linguist. J*, 119(1), 140-142.
- Durach, C. F., Kembro, J., & Wieland, A. (2017). A New Paradigm for Systematic Literature

- Reviews in Supply Chain Management. *Journal of Supply Chain Management*, 53(4), 67–85.
- Firmansyah, M. A. (2017). Analisis Hambatan Belajar Mahapeserta didik Pada Mata Kuliah Statistika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 115–127.
- Magdalena, C. (2022). *Pengembangan Desain dan Implementasi Hybrid Belajar Tentang Getaran dan Menggunakan Gelombang Pendekatan Understanding by Design (UbD)*.
- Ozyurt, M. (2021). Keefektifan Pemahaman Model Desain dalam Pengajaran IPA: Studi Quasi-Eksperimental. *Jurnal Penelitian Pendidikan Eurasia*, 1–24.
- Pertiwi, S. (2019). Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan Understanding by Design (UbD). *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 2(1), 1–7.
- Pertiwi, S., Sudjito, D. N., & Rondonuwu, F. S. (2019). Perancangan Pembelajaran Fisika tentang Rangkaian Seri dan Paralel untuk Resistor Menggunakan Understanding by Design (UbD). *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 2(1), 1–7.
- Qushem, U. B., Christopoulos, A., Oyelere, S. S., Ogata, H., & Laakso, M. J. (2021). Multimodal Technologies in Precision Education: Providing New Opportunities or Adding More Challenges? *Educ. Sci.*, 11(7), 338.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi*, 3(2), 183–193.
- Wati, W. (2022). Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Understanding by Design Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(4), 373–378.
- Yurtseven, N., & Altun, S. (2016). Understanding by Design (UbD) dalam Pengajaran EFL: Pengembangan Profesional Guru dan Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Teori & Praktek*, 17, 437–461.
- Zawacki-Richter, O., Kerres, M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). *Systematic Reviews in Educational Research*. Springer Nature.